

## ANALISIS ALAT PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN DISDN KARANG TENGAH 11

Ahmad Nazrian Nico<sup>1</sup>, Rico Fernanda Eristiawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang. E-mail: [endezafe5@gmail.com](mailto:endezafe5@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang. E-mail: [ricoeristiawan@gmail.com](mailto:ricoeristiawan@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKE

Submitted : 2023-11-30  
Review : 2023-12-25  
Accepted : 2024-01-01  
Published : 2024-01-31

### KEYWORDS

*Application, evaluation*

*Analisa, penerapan, evaluasi*

### A B S T R A C T

*Learning outcome assessment tools are the key to success. So learning outcome assessment tools have a big influence on the quality and progress of schools. This research aims to describe the importance of learning outcomes assessment tools at SDN Karang Tengah 11, using descriptive qualitative methods, through interviews and observations. The data obtained was analyzed using three steps, namely data reduction, data display and descriptive conclusion drawing. The research results found that the learning outcomes assessment tool in the learning process can be applied in various activities.*

Alat penilaian hasil belajar merupakan kunci keberhasilan. Sehingga alat penilaian hasil belajar sangat berpengaruh terhadap mutu dan kemajuan sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana pentingnya alat penilaian hasil belajar di SDN Karang Tengah 11, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, melalui wawancara, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan tiga langkah yakni reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil penelitian ditemukan bahwa Alat penilaian hasil belajar, dalam proses pembelajaran dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan.

## **PENDAHULUAN**

Penilaian hasil belajar merupakan rangkaian kegiatan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah diberikan. Penilaian hasil belajar dapat mengetahui perbedaan individual antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Perbedaan ini akan menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menjalankan kewajiban yang nantinya akan menentukan prestasi yang berbeda setiap peserta didik.

Penilaian hasil belajar tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 53 tahun 2015 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik dalam Permendikbud No. 53 tahun 2015 Pasal 8 ayat 5 “penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.” Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian tersebut harus memenuhi prinsip-prinsip penilaian hasil belajar yang baik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: sahih, objektif, akuntabel.

Instrumen penilaian sebagai alat untuk mengetahui pencapaian pembelajaran peserta didik diharapkan memenuhi persyaratan kelayakan instrumen penilaian. Instrumen penilaian yang digunakan oleh Satuan Pendidikan dalam bentuk Penilaian Akhir dan/atau Ujian Sekolah/Madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa serta memiliki bukti validitas empirik. Alat tes yang baik harus dilakukan analisis alat tes dengan cara uji validitas isi, validitas konstruk, dan reliabilitas soal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang dilakukan untuk sebuah penelitian atau observasi guna menciptakan sebuah pengetahuan dan teori untuk suatu penelitian. Metode deskriptif kualitatif ini, data yang direkap dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen (Mukhtar, 2013), melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, hal ini bertujuan untuk menentukan kebermaknaan data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Maka, diperlukan pemahaman mendalam, kepekaan konseptual, dan pengalaman peneliti, melalui proses pengambilan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori Miles & Huberman yakni 3 langkah melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Selanjutnya, hasil reduksi data diolah dalam bentuk deskripsi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan proses pengambilan data wawancara yang diajukan, terkait bagaimana kompetensi di SDN Karang Tengah 11 maka diperoleh temuan bahwa, kompetensi alat penilaian hasil belajar dapat menentukan masa depan belajar yang baik di sekolah. Terkait cara, bagaimana menyusun alat penilain hasil belajar di SDN Karang Tengah 11 yang dimana menggunakan lembar soal tertulis, yang berbentuk soal pilihan ganda, uraian, menjodohkan dan essay. Soal tersebut disusun berdasarkan mata pelajaran, seperti IPAS, PKN, Bahasa Indonesia sehingga dapat terukur dan terstruktur, SDN Karang Tengah 11 melakukan perencanaan untuk dapat maju dan berkembang fokus pada tujuannya dan adanya pengorganisasian sebuah tindakan yang mengusahakan hubungan-hubungan yang baik antara individu atau kelompok dalam proses pengembangan alat penilaian hasil belajar yang ada di sekolah tersebut.

Analisis penilaian hasil belajar pada SDN Karang Tengah 11 sangat diperlukan agar materi yang telah diajarkan tidak keluar dari konsep yang telah diajarkan dengan membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu, yang terdiri dari standar kompetensi, indikator, materi, dan pemetaan jumlah soalnya. Penerapan dari proses hasil belajar di SDN Karang Tengah 11 dilaksanakan dengan menggunakan soal tertulis yang terdiri dari beberapa soal, dan siswa menjawab pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Faktor penghambat dari proses evaluasi pembelajaran di SDN Karang Tengah 11 yaitu bagaimana siswa terkadang menjawab soal terburu-buru, sehingga ada penilaian (soal) yang belum terjawab. Siswa tidak menjawab soal secara keseluruhan dan tidak memahami apa yang ditanyakan. Sehingga banyak salah dalam menjawab soal.

## **KESIMPULAN**

Penilaian hasil belajar merupakan rangkaian kegiatan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah diberikan. Penilaian hasil belajar dapat mengetahui perbedaan individual antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Perbedaan ini akan menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menjalankan kewajiban yang nantinya akan menentukan prestasi yang berbeda setiap peserta didik

Pada dasarnya penilaian hasil belajar di SDN Karang Tengah 11 secara analisis dan penerapannya mengacu kepada kompetensi, indikator, materi dan pemetaan jumlah

soalnya, yang dianalisis menjadi sebuah kisi-kisi dan soal yang nantinya akan menjadi alat penilaian hasil belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Erlina Noviyanti, Nur Fadhillah Pranadewi, Rahmah Islamia Zaidi, V. M. (2020). Penerapan Penilaian Beracuan Patokan Dan Beracuan Norma Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 1 Wana. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2, 270–277. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Handayani, F., Maharani, R. A., & Fitria, Y. (2022). Penilaian dan Jenis Tes yang Dibuat Oleh Guru di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 726–737. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2033>
- Rapono, M., Safrial, S., & Wijaya, C. (2019). Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar: Upaya Menemukan Formulasi Tes Yang Baik dan Benar. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 95. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i1.12227>
- Supratman, A. (2015). *Desain Instruksional*. ERLANGGA.
- Y, D. S. A. P., & DIRECTOR:, C. R. L. R. (2013). Penilaian Otentik Dalam Kurikulum 2013. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans*. Free and Hanseatic City of Hamburg, 26(4), 1–37.
- Euis Latifah: PRINSIP DAN ALAT-ALAT PENILAIAN SERTA CIRI-CIRI ALAT PENILAIAN